

**THE UTILIZATION OF LEARNING MOVIE LEARNING MEDIA TO
IMPROVE ACTIVITY AND MOTIVATION OF HISTORY STUDENTS
OF CLASS XI IPS 1 STUDENTS IN SMA NEGERI 1 TELUK
KUANTAN**

Abdul Gani¹ Bedriati Ibrahim² Bunari³

Email: abdul18gani@gmail.com¹, bedriati.ib@gmail.com², bunari.lecturer@unri.ac.id³
Cp : 081277556268

*Study Program of History Education
Social Sciences Education Department
Teacher Training and Education Faculty
University of Riau*

Abstract: *This study aims to increase the activity and motivation to learn the history of students of class XI IPS 1 at SMA Negeri 1 Teluk Kuantan in the 2018/2019 school year by utilizing the Movie Learning learning media. This type of research is classroom action research using 2 cycles. Each cycle consists of two meetings covering four stages of implementation, namely: planning, implementation, observation and reflection. Data collection techniques using observation. Data analysis is explained descriptively. The results showed that the percentage of student learning activities in the first cycle was 52.76% with the moderate category increasing in the 79.58% cycle with the high category. Student learning motivation can be seen from the results of increased observation of the questionnaire, the percentage of students' learning motivation in the first cycle was 70.39% an increase in the second cycle to 88.85%. Based on the research results obtained, the use of Movie Learning media can increase student learning activities and motivation.*

Key Words : *Movie Learning*

PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN *MOVIE LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN MOTIVASI BELAJAR SEJARAH SISWA KELAS XI IPS 1 DI SMA NEGERI 1 TELUK KUANTAN

Abdul Gani¹ Bedriati Ibrahim² Bunari³

Email: abdul18gani@gmail.com¹, bedriati.ib@gmail.com², bunari.lecturer@unri.ac.id³
Cp : 081277556268

Program Studi Pendidikan Sejarah
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan motivasi belajar sejarah siswa kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 1 Teluk Kuantan tahun ajaran 2018/2019 dengan memanfaatkan media pembelajaran *Movie Learning*. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan yang meliputi empat tahap pelaksanaan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan angket. Analisis data dijelaskan secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I adalah 52,76% dengan kategori sedang meningkat pada siklus 79,58% dengan kategori tinggi. Motivasi belajar siswa dapat dilihat dari hasil observasi angket yang meningkat, persentase motivasi belajar siswa siklus I adalah 70,39% terjadi peningkatan pada siklus II menjadi 88,85%. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, pemanfaatan media pembelajaran *Movie Learning* dapat meningkatkan aktivitas dan motivasi belajar siswa.

Kata Kunci : *Movie Learning*

PENDAHULUAN

Sejarah merupakan bidang ilmu yang cukup luwes, memberikan kesempatan pada siswa untuk meminatinya. Dengan adanya minat maka timbulah kegiatan belajar yang dilakukan dengan penuh kesadaran. Hal itu terjadi karena siswa mempunyai dorongan untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, sehingga dapat disimpulkan apabila siswa mempunyai minat belajar yang tinggi maka siswa tersebut akan memperhatikan dan berusaha menekuni pelajaran sejarah sehingga secara otomatis tujuan pembelajaran sejarah akan tercapai sesuai dengan yang telah direncanakan.¹

Penggunaan media dapat menjadi pertimbangan bagi guru dalam menyampaikan pelajaran sejarah di sekolah, karena media pada dasarnya dapat memberikan motivasi kepada siswa. Beberapa keuntungan pembelajaran dengan menggunakan media seperti memberikan rangsangan dan motivasi untuk belajar, menciptakan efek audio dan visual, adanya konsep pemanggilan kembali konsep yang sudah tercatat, dan mendorong siswa untuk belajar aktif.² Manfaat media dalam pembelajaran adalah Pertama, pembelajaran akan lebih menarik siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi siswa. Kedua, bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga lebih dipahami oleh siswa mencapai tujuan yang lebih baik. Ketiga, siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian dari guru tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.³

Motivasi sangat memiliki pengaruh penting dalam bidang pendidikan. Siswa sebagai orang yang memiliki kekuatan mental yang menjadi sumber penggerak untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Siswa memiliki keinginan, perhatian kemauan serta cita-cita dalam diri siswa itu sendiri. Hal tersebut yang dapat mendorong siswa untuk melakukan perubahan dalam tingkah laku atau perbuatan untuk lebih maju dan lebih baik dalam mencapai tujuan, dalam hal ini adalah tujuan pembelajaran. Hasil belajar akan menjadi optimal kalau ada motivasi, makin tepat motivasi yang diberikan, maka akan semakin berhasil pula pelajaran itu. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa.

Permasalahan yang umumnya timbul dan dihadapi oleh guru mata pelajaran sejarah adalah kurangnya kemauan serta minat untuk mengembangkan suatu model pembelajaran yang dapat membangkitkan motivasi belajar. Pemanfaatan media pembelajaran yang masih terbatas, implikasinya dari keadaan ini mengakibatkan aktivitas dan motivasi belajar siswa belum mencapai taraf optimal.

Tugas guru adalah membangkitkan motivasi anak sehingga ia mau melakukan belajar. Untuk itu guru sebagai pendidik perlu memperhatikan bagaimana cara agar siswa menjadi termotivasi untuk selalu memperhatikan dan mengikuti secara aktif proses belajar dan juga mereka termotivasi untuk selalu mengikuti proses belajar dengan baik dan selalu termotivasi untuk selalu mengikuti proses belajar dengan baik dan selalu terdorong untuk belajar dan meningkatkan prestasinya.⁴

Penilaian Tengah Semester (PTS) Genap tahun pelajaran 2018/2019 kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Teluk Kuantan kurang memuaskan, dibandingkan dengan perolehan nilai rata-rata kelas XI IPS 2 dan XI IPS 3. Pada penelitian awal yang dilakukan peneliti

¹ Hariyono. 1995. *Mempelajari Sejarah Secara Efektif*. Jakarta

² Dewi Salma P. dan Eveline Siregar. 2007. *Mozaik Teknologi Pendidikan*. Jakarta. Hlm 64

³ Sudjana dan Rivai. 1991. *Media Pengajaran*. Bandung. Hlm 2

⁴ Uzer Usman. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta. Hlm 29

dengan melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran sejarah kelas XI IPS 1 mengatakan bahwa hal tersebut dikarenakan kurangnya motivasi belajar siswa-siswi kelas XI IPS 1 dalam mengikuti pelajaran sejarah dan motivasi dalam hal keingintahuan, sebagian siswa lebih banyak berbicara dengan temannya dibandingkan memperhatikan materi yang diajarkan. siswa asik bercandagurau, membuat kegaduhan di kelas, bahkan ketika mereka sedang berdiskusi hanya terlihat beberapa orang siswa yang aktif. Masih banyak siswa yang bolos saat jam pelajaran berlangsung karena rendahnya motivasi belajar siswa itu sendiri. Siswa juga kurang berinisiatif untuk menjawab dan yang cenderung menjawab didominasi oleh siswa yang pintar saja.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan beberapa siswa kelas XI IPS 1 mengatakan media pembelajaran yang digunakan terlalu monoton. Guru yang menerangkan juga terlalu terpaku pada buku. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pemanfaatan Media Pembelajaran *Movie Learning* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Motivasi Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 1 Teluk Kuantan**”

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

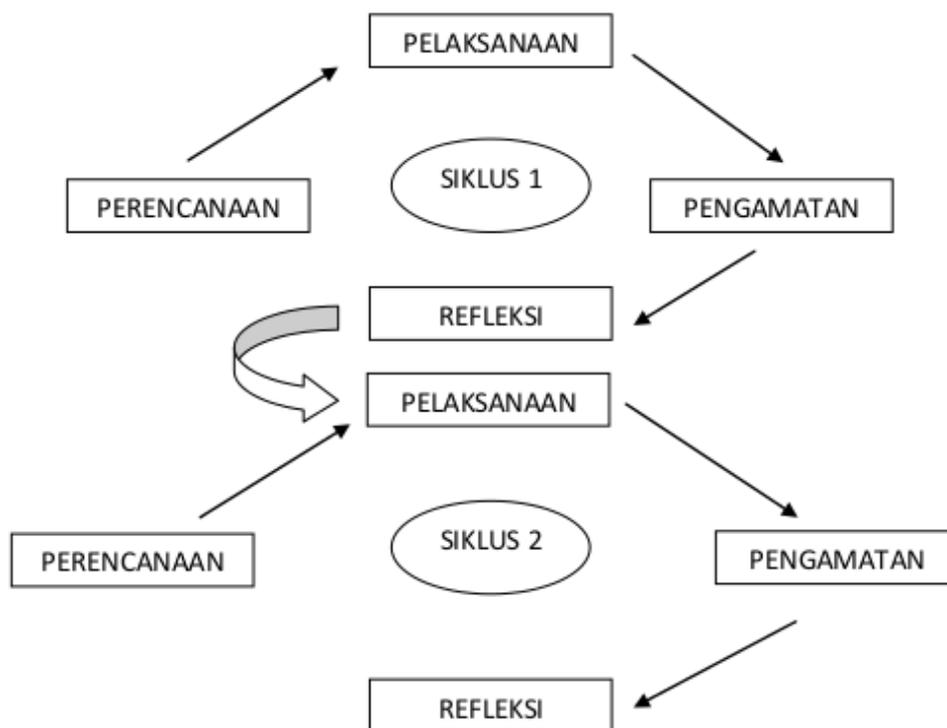
1. Meningkatkan aktivitas guru melalui pemanfaatan media pembelajaran *Movie Learning* pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 1 Teluk Kuantan.
2. Meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui pemanfaatan media pembelajaran *Movie Learning* pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 1 Teluk Kuantan.
3. Meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pemanfaatan media pembelajaran *Movie Learning* pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 1 Teluk Kuantan.

METODELOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Objek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI IPS 1 yang berjumlah 33 orang siswa, terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan di SMA Negeri 1 Teluk Kuantan Jalan Perintis Kemerdekaan Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Menurut Suyadi penelitian tindakan kelas berasal dari bahasa Inggris, yaitu *Classroom Action Research* yang artinya *Action Research* (Penelitian dengan Tindakan). Menurut Suharsimi Arikunto PTK terdiri dari tiga kata, yaitu penelitian, tindakan dan kelas.

1. Penelitian
Penelitian diartikan sebagai kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan atau metodologi tertentu untuk menemukan data akurat tentang hal-hal yang dapat meningkatkan mutu objek yang diamati.

2. Tindakan
Tindakan merupakan gerakan yang dilakukan dengan sengaja dan terencana dengan tujuan tertentu.
3. Kelas
Kelas adalah tempat dimana terdapat sekelompok peserta didik yang dalam waktu bersamaan menerima pelajaran dari guru yang sama.⁵
Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dibagi atas dua siklus dan ada empat tahapan, yaitu :
 - a. Perencanaan,
 - b. Pelaksanaan,
 - c. Pengamatan, dan
 - d. Refleksi



Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas (Suharsimi Arikunto, 2010)⁶

Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi. Teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan data dan gambaran mengenai aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Peneliti melakukan observasi saat proses pembelajaran berlangsung. Peneliti mengisi lembar observasi aktivitas guru dan siswa yang telah disediakan pada setiap pertemuan.

⁵ Suyadi. 2012 *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS)*

⁶ Suharaimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Hlm 137

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktivitas Guru

Data hasil rekapitulasi observasi aktivitas guru selama 2 siklus pada materi sejarah pergerakan Indonesia dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Rekapitulasi Aktivitas Guru

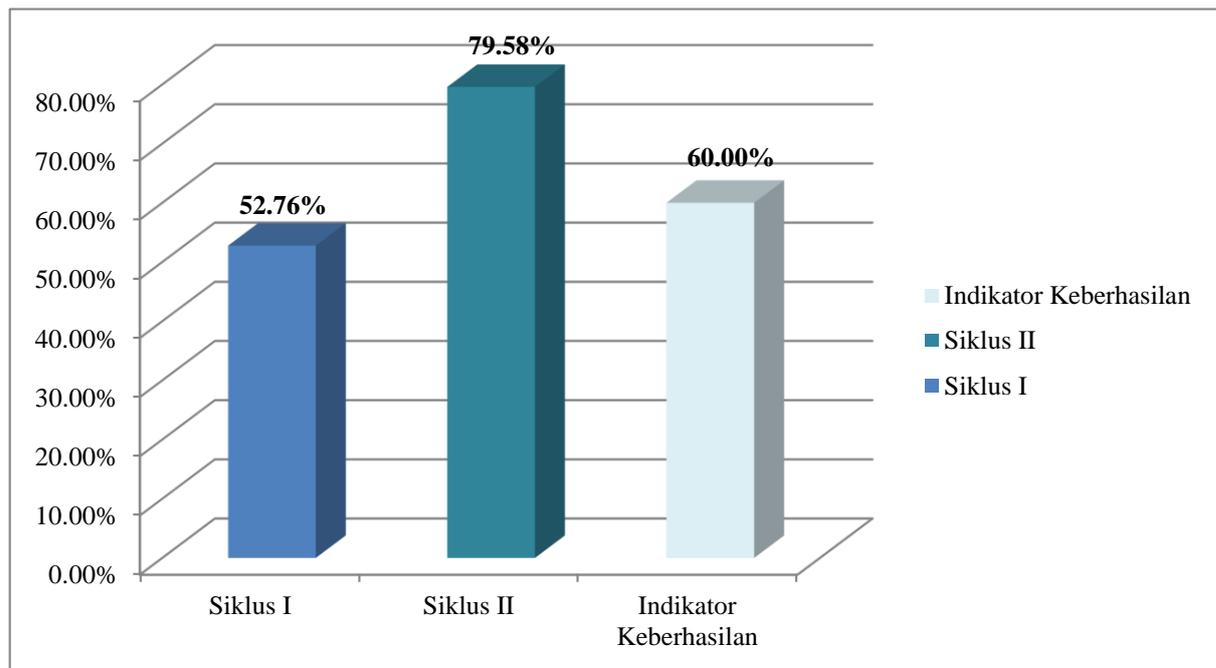
No	Aktivitas yang diamati	Skor Pertemuan				Jumlah
		I	II	III	IV	
1	Membuka pelajaran.	3	4	5	5	17
2	Mengatur tempat duduk siswa agar semua siswa dapat melihat dan mendengar dengan baik.	2	3	3	4	12
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	2	2	2	4	10
4	Mengatur tampilan video agar terlihat jelas oleh siswa	4	4	5	5	18
5	Melaksanakan pembelajaran dengan media pembelajaran <i>Movie Learning</i>	2	3	4	5	14
6	Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya	3	3	3	4	13
7	Membimbing diskusi kelompok	4	4	5	5	18
8	Membimbing persentasi kelompok	2	3	3	4	12
9	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kepada siswa.	2	3	3	5	13
10	Mengemukakan kesimpulan akhir pembelajaran.	3	3	4	4	14
Total		27	32	37	45	141
Rata-rata		54%	64%	74%	90%	

Aktivitas Belajar Siswa

Data hasil rekapitulasi observasi aktivitas siswa selama 2 siklus pada materi sejarah pergerakan Indonesia dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa

No	Indikator	Siklus I			Siklus II		
		Pertemuan I	Pertemuan II	Rata-rata	Pertemuan III	Pertemuan IV	Rata-rata
1	Menyiapkan diri dalam memulai pelajaran.	52,73%	63,03%	57,88%	72,73%	87,88%	80,31%
2	Memperhatikan penjelasan guru.	53,94%	68,48%	61,21%	80%	86,06%	83,03%
3	Mengajukan pertanyaan.	47,88%	52,73%	50,31%	63,03%	80,61%	71,82%
4	Menyimak video yang sedang ditampilkan.	50,91%	58,18%	54,55%	73,94%	84,24%	79,09%
5	Mengomentari isi dari video.	49,70%	56,36%	53,03%	72,73%	87,27%	80%
6	Menyiapkan diri dalam memulai diskusi.	44,24%	52,73%	48,49%	71,52%	93,94%	82,73%
7	Mengemukakan pendapat	44,24%	56,36%	50,30%	73,33%	86,06%	79,70%
8	Menjawab pertanyaan.	40,61%	53,33%	46,97%	68,48%	87,88%	78,18%
9	Mencatat materi yang diberikan.	56,36%	56,36%	56,36%	73,94%	87,88%	80,91%
10	Menyimpulkan hasil diskusi	40,61%	56,36%	48,49%	72,12%	87,88%	80%
Rata-rata		48,12%	57,39%	52,76%	72,18%	86,97%	79,58%
Kriteria		C	C	C	B	A	B



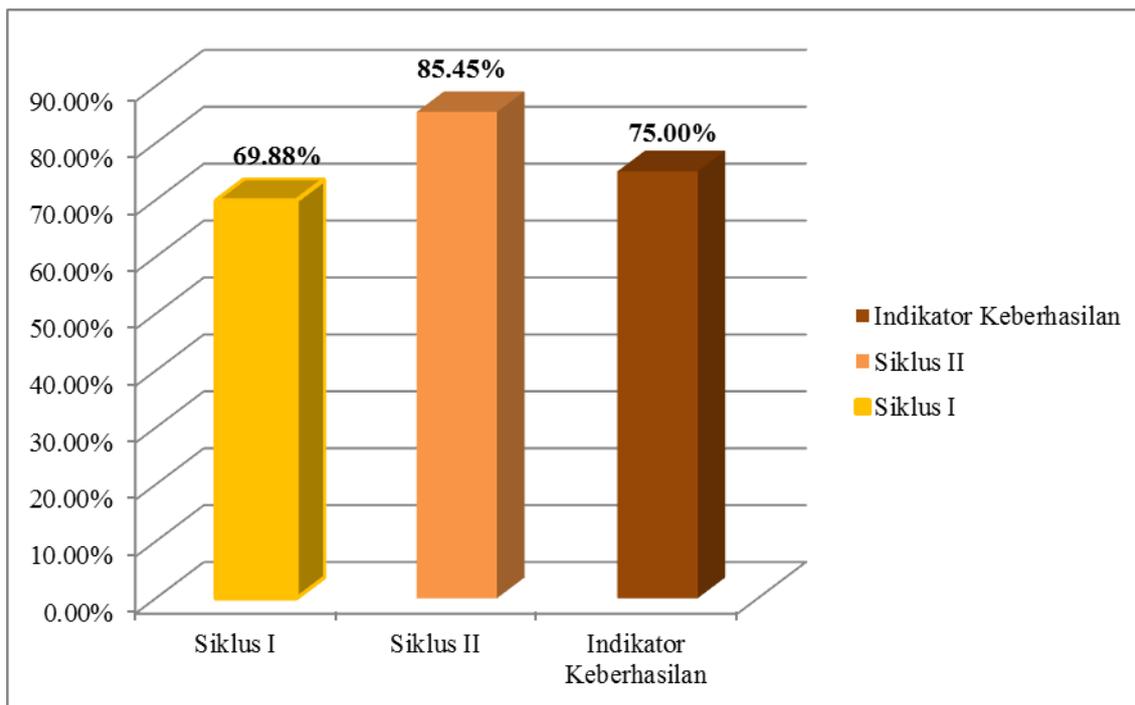
Gambar 2. Aktivitas Belajar Siswa

Motivasi Belajar Siswa

Data hasil rekapitulasi observasi motivasi belajar siswa selama 2 siklus pada materi sejarah pergerakan Indonesia dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa

Motivasi Belajar Siswa				
Siklus I		Siklus II		Kriteria Keberhasilan
Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III	Pertemuan IV	
65,27%	74,48%	82,73%	88,18%	≥75 %
Rata-rata	69,88%	Rata-rata	85,45%	



Gambar 3. Motivasi Belajar Siswa

PEMBAHASAN

Aktivitas guru berdasarkan Tabel 1. Hasil perhitungan aktivitas guru mengajar diperoleh persentase rata-rata 60% dengan kriteria sedang. selama proses pembelajaran pada siklus I sudah menunjukkan hasil yang baik, namun terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan lagi yaitu, guru tidak terlalu memperhatikan tempat duduk siswa, sehingga masih ada siswa yang mengobrol dengan teman sebangku dan siswa yang tidak dapat mengamati video dengan seksama sehingga pemanfaatan media pembelajaran *Movie Learning* dapat berjalan dengan baik. Hasil perhitungan terhadap aktivitas mengajar guru selama siklus II sebesar 82% dengan kriteria sangat tinggi, meningkatnya aktivitas mengajar guru berpengaruh terhadap aktivitas dan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan Tabel 2 terdapat aktivitas belajar siswa rata-rata pada siklus I belum mencapai dengan persentase sebesar 52,76% sedang kriteria yang diinginkan yaitu 60%, dari 10 indikator siswa yang teramati hanya 1 indikator yang telah tercapai yaitu memperhatikan penjelasan guru dengan rata-rata 61,29%, sedangkan 9 indikator lagi masih dibawah kriteria keberhasilan. Aktivitas belajar siswa pada siklus II telah mencapai rata-rata keberhasilan tindakan yaitu sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu 60% dengan persentase aktivitas yang teramati adalah sebesar 79,58% pada kegiatan menjawab pertanyaan dan menyimpulkan hasil diskusi sudah diatas rata-rata. Siswa sudah mengerti dengan media pembelajaran *Movie Learning* yang diterapkan.

Berdasarkan Tabel 3 terdapat Motivasi belajar siswa yang diperoleh pada siklus I rata-rata persentase indikator motivasi belajar siswa belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan, yaitu 75% karena rata-rata persentase motivasi belajar siswa pada siklus I baru mencapai 69,88%. Sedangkan motivasi belajar siswa siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan, yaitu 75% karena rata-rata

persentase motivasi belajar siswa pada siklus II sudah mencapai 85,45%. Berdasarkan hasil observasi yang telah direfleksi maka perencanaan untuk siklus selanjutnya dihentikan, karena seluruh hasil pengamatan telah mencapai kriteria keberhasilan tindakan.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dengan dilakukannya tindakan perbaikan dengan pemanfaatan media pembelajaran *Movie Learning* dapat meningkatkan aktivitas guru dengan persentase pada siklus I sebesar 60% dengan kategori sedang, kemudian meningkat menjadi 82% dengan kategori tinggi pada siklus II.
2. Dengan dilakukannya tindakan perbaikan dengan memanfaatkan media pembelajaran *Movie Learning* dapat meningkatkan aktivitas belajar sejarah siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Teluk Kuantan dimana persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 52,76% dengan kategori sedang, kemudian meningkat pada siklus II menjadi 79,58% dengan kategori tinggi. Artinya keberhasilan siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu 60%.
3. Pemanfaatan media pembelajaran *Movie Learning* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan persentase pada siklus I sebesar 69,88%. Pada siklus II sebesar 85,45%. Artinya motivasi belajar siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu 75%.

Rekomendasi

Setelah dilakukan penelitian penulis menyarankan :

1. Pemanfaatan media pembelajaran *Movie Learning* sebagai alternatif perbaikan kelas oleh guru khususnya materi sejarah.
2. Kepada sekolah diminta untuk memfasilitasi perangkat yang digunakan untuk pembelajaran yang efektif dan memberikan dukungan kepada guru-guru yang ingin melakukan perbaikan kelas.
3. Bagi siswa diminta untuk menyediakan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi sebelum proses pembelajaran dimulai, agar siswa aktif bertanya saat pembelajaran berlangsung.

4. Guru harus mempertimbangkan film-film yang akan ditampilkan, durasi film harus sesuai dengan perencanaan yang telah di tetapkan.
5. Guru harus menjelaskan setiap tahap pelaksanaan pemanfaatan media pembelajaran *Movie Learning* dengan lebih jelas dan terperinci kepada siswa serta mengarahkan siswa untuk lebih berperan aktif agar terjadi interaksi yang baik dalam pembelajaran.
6. Guru harus menyediakan lembar kerja siswa dan bahan ajar, mudah menggali informasi serta harus konsisten terhadap waktu pembelajaran.
7. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti ini hanya mengkaji tentang pemanfaatan media pembelajaran *Movie Learning* yang merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan aktivitas dan motivasi belajar siswa, masih banyak faktor lain yang dapat meningkatkan aktivitas dan motivasi belajar siswa yang dapat diteliti dan memberikan pemikiran yang lebih mendalam dan lebih baik terutama dalam bidang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian (Suatu pendekatan praktek edisi revisi V)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi Salma P. dan Eveline Siregar. 2007. *Mozaik Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Hariyono. 1995. *Mempelajari Sejarah Secara Efektif*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya
- Sudjana dan Rivai. 1991. *Media Pengajaran*. Bandung
- Suyadi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS)*. Andi
- Uzer Usman. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta.